

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mempertahankan eksistensi dan persaingan usaha perusahaan harus dapat mencapai laba yang maksimal. Untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat melakukan kegiatan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor. Laba kotor itu di pengaruhi oleh harga jual, biaya produksi dan volume penjualan.

Adapun harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Penetapan harga jual produk memerlukan berbagai pertimbangan yang terintegrasi. Mulai dari biaya produksi, biaya operasional, target laba yang di inginkan oleh perusahaan, daya beli masyarakat, harga jual pesaing, kondisi perekonomian. Penentuan harga jual produk perusahaan haruslah merupakan kebijakan yang harus benar-benar dipertimbangkan secara matang dan terintegrasi.

Walaupun terdapat beberapa aspek yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam menentukan harga jual produk, tetapi seringkali faktor biaya

di jadikan titik tolak dalam penetapan harga jual produk. Kebijakan harga jual produk dan biaya akan selalu berubah-ubah sesuai dengan perubahan biaya produk dan kondisi pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menghasilkan sejumlah produk di dalam suatu periode akan di jadikan dasar untuk menetapkan harga jual produk. Besarnya margin yang di inginkan suatu perusahaan adalah pasti akan selalu berada di atas semua total biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk. Hal yang menjadi pertimbangan, berapa besar margin laba yang di inginkan perusahaan untuk setiap unit produk yang dihasilkannya. Penetapan margin laba diatas biaya yang di keluarkan perusahaan memerlukan suatu keahlian khusus dengan pertimbangan dari berbagai aspek sebagaimana di sebutkan diatas.

“Barokah” merupakan usaha mikro kecil menengah di Kembangsrri Kabupaten Mojokerto yang memproduksi telur asin. Usaha tersebut juga membutuhkan kalkulasi atau perhitungan harga jual telur asin agar mampu menutup seluruh biaya produksi dan memperoleh laba yang diinginkan. Salah satu upaya yang perlu dilakukan UMKM “Barokah” adalah menetapkan biaya produksi telur asin.

Dari latar belakang tersebut dalam menentukan harga jual telur asin belum pernah di lakukan perhitungan harga pokok produksinya. Hal ini mengakibatkan perusahaan tidak dapat menentukan harga jual yang memadai yang akhirnya akan mempengaruhi penerimaan laba kotor perusahaan. Selain itu perusahaan tidak dapat mengetahui berapa biaya-biaya yang sudah dikeluarkan untuk memproduksi setiap produknya.

Dengan demikian penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menetapkan harga jual yang tepat dan akurat, selain itu untuk dapat mengetahui proses perhitungan harga pokok produksi pada usaha telur asin tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat

masalah dengan mengambil tema "Penetapan Harga Pokok Produksi terhadap Kalkulasi Harga Jual pada UMKM "Barokah" di Kembangsi Kabupaten Mojokerto"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana penetapan Harga Pokok Produksi terhadap Kalkulasi Harga Jual pada UMKM "Barokah" di Kembangsi Kabupaten Mojokerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui Harga Pokok Produksi terhadap Kalkulasi Harga Jual pada UMKM "Barokah" di Kembangsi Kabupaten Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Aspek Akademis

Penelitian ini sebagai bahan atau referensi kajian tentang biaya produksi dan harga jual.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya tentang pengaruh harga pokok produksi terhadap harga jual.

3. Manfaat praktis.

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan khususnya UMKM "Barokah" dalam melakukan efisiensi biaya produksi sekaligus dalam menetapkan harga jual yang kompetitif dan optimal bagi laba perusahaan.